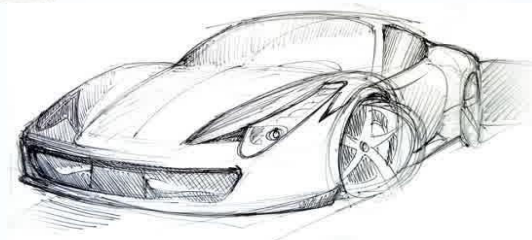
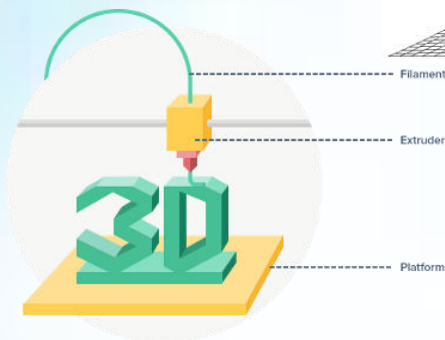
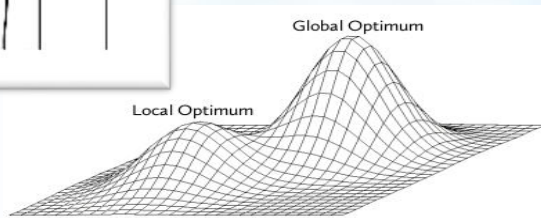
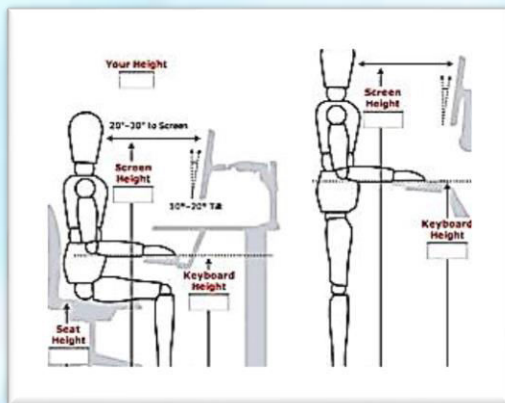


JURNAL REKAVASI

Jurnal Rekayasa & Inovasi Teknik Industri



Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

Jurnal REKAVASI	Vol. 4	No. 2	Hlm. 60-118	Yogyakarta Desember 2016	ISSN: 2338-7750
--------------------	--------	-------	----------------	--------------------------------	--------------------

DAFTAR ISI

Analisis Pengendalian Kualitas Melalui Konsep Gugus Kendali Mutu dengan <i>Seven Tools</i> untuk Mengurangi Produk Rusak pada PT. Mitra Rekatama Mandiri <i>Arif Dwi Wibowo, Petrus Wisnubroto, Cyrilla Indri Parwati</i>	60-66
Analisis Pemilihan Supplier Bahan Baku untuk Produksi dengan Menggunakan Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP) <i>Armandina Maria Belo, Joko Susestyo, Endang Widuri Asih</i>	67-72
Analisis Kelayakan Bisnis dan Pengembangan Kemasan Produk pada IKM Telaga Jaya di Kabupaten Pesisir Barat <i>Danopal Ariantama, Muhammad Yusuf, Petrus Wisnubroto</i>	73-81
Analisis Postur Kerja Menggunakan Metode <i>Rapid Upper Limb Assessment</i> (RULA) dan <i>Ovako Working Posture Analysis System</i> (OWAS) <i>Dircia Fernandes Correia, Muhammad Yusuf, Risma Adelina Simanjuntak</i>	82-90
Perbaikan Sistem Kerja Menggunakan Pendekatan Ergonomi Partisipatori Guna Mengurangi Level Cidera Pada Pekerja (Studi Kasus PT. Mitra Rekatama Mandiri) <i>Aldo Lintang Pratama, Muhammad Yusuf, Cyrilla Indri Parwati</i>	91-95
Analisis Studi Kelayakan Usaha dan Penerapan Sistem <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> pada IKM Ina Parina di Kab. Maluku Tengah <i>Hesty Lasamahu, Risma Adelina Simanjuntak, Winarni</i>	96-103
Usulan Perbaikan Kualitas Produk Ep Yst Pro dengan Metode <i>Statistical Process Control</i> dan <i>Failure Mode and Effect Analysis</i> pada PT. Mitra Rekatama Mandiri <i>Mufidin, Cyrilla Indri Parwati, Joko Susetyo</i>	104-112
Studi Kelayakan Bisnis Tortilla dengan Pemanfaatan Rumput Laut Lokal melalui Pendekatan Internal Bisnis (Studi Kasus pada IKM Berdikari Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah) <i>Muzdalifah Abd. Aziz, Winarni, Risma Adelina Simanjuntak</i>	113-118

**STUDI KELAYAKAN BISNIS TORTILLA
DENGAN PEMANFAATAN RUMPUT LAUT LOKAL
MELALUI PENDEKATAN INTERNAL BISNIS
(STUDI KASUS PADA IKM BERDIKARI KABUPATEN MOROWALI
SULAWESI TENGAH)**

Muzdalifah Abd. Aziz, Winarni, Risma Adelina Simanjuntak
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta
Jl. Kalisahak No.28 Yogyakarta
E-mail: Alifah2714@gmail.com

ABSTRACT

BERDIKARI's one attempt at Morowali district that produces tortilla seaweed in small to medium scale. Over the last four years of operation, BERDIKARI not show significant growth, both in terms of production and financial advantages. Problems encountered BERDIKARI's a sales plan that is still less than the market opportunity is still great, promotional activities and the number of working days as well as machines used to produce tortilla is not maximized. So that the necessary repairs ranging from market and marketing aspects, technical aspects and technology, management and organizational aspects to the financial aspect. This feasibility study aims to determine the feasibility of the business plan tortillas to run or developed in terms of market and marketing aspects, technical aspects and technological, organizational and management aspects and financial aspects. Analysis feasibility criteria of the business, namely Break Even Point (BEP) amounted to 47,509 units or in a nominal amount of Rp 237,547,497, Net Present Value (NPV) obtained Rp 394,123,449 (> 0), Payback Period (PP) for 1 (one) year and 5 (Five) months 18 (eighteen) days shorter than the target of 3 (three) years, Profitability Index (PI) is a value of 15,14 (> 1) and Internal Rate of Return (IRR) of 43,91% is greater than the interest rate of the BI . Based on the 4 (four) aspects and 5 (five) investment feasibility criteria, it can be concluded that the business plan tortilla seaweed eligible to run in Morowali Regency.

Keywords: Feasibility Study, Business Aspects Feasibility, Investment Criteria

INTISARI

BERDIKARI merupakan salah satu usaha di Kabupaten Morowali yang memproduksi tortilla rumput laut dalam skala kecil menengah. Selama empat tahun terakhir beroperasi, BERDIKARI tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dalam hal keuntungan produksi maupun finansial. Masalah yang dihadapi BERDIKARI adalah rencana penjualan yang masih sedikit dibanding peluang pasar yang masih besar, kegiatan promosi dan jumlah hari kerja serta mesin yang digunakan untuk memproduksi tortilla belum maksimal. Sehingga perlu diadakan perbaikan mulai dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan organisasi sampai pada aspek keuangan. Studi kelayakan ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya rencana bisnis tortilla untuk dijalankan atau dikembangkan ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologis, aspek manajemen dan organisasi serta aspek keuangan. Hasil analisis terhadap kriteria kelayakan bisnis ini, yaitu *Break Even Point* (BEP) sebesar 47.509 unit atau dalam nominal sebesar Rp 237.547.497, *Net Present Value* (NPV) diperoleh Rp 394.123.449 (>0), *Payback Period* (PP) selama 6 (Lima) bulan 14 (Empatbelas) hari lebih singkat dari target 3 (Tiga) tahun, *Profitability Index* (PI) diperoleh nilai sebesar 15,14 (>1) dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 43,91% lebih besar dari tingkat bunga pinjaman. Berdasarkan 4 (Empat) aspek dan 5 (lima) kriteria kelayakan investasi, dapat disimpulkan bahwa rencana bisnis tortilla rumput laut layak untuk dijalankan di Kabupaten Morowali.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Aspek-aspek Kelayakan Bisnis, Kriteria Investasi.

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

IKM BERDIKARI adalah industri rumahan skala menengah yang memproduksi beberapa makanan olahan laut salah satunya tortilla. Tortilla adalah sejenis makanan ringan yang berupa roti pipih bulat tanpa ragi terbuat dari tepung jagung dan gandum. Awalnya tortilla ini ditemukan oleh para petani dengan cara tradisional dengan menggunakan jagung yang dikeringkan lalu ditumbuk, kemudian berkembang pesat pengolahannya oleh kalangan masyarakat hingga menjadi sebuah makanan ringan. IKM

BERDIKARI sebagai salah satu produsen yang sudah mempunyai kelengkapan legalitas usaha dari pemerintah daerah setempat karena produk yang dihasilkan dari industri ini merupakan salah satu produk unggulan. Saat ini IKM BERDIKARI melakukan produksi sesuai kapasitas mesin di perusahaan. Selama empat tahun terakhir beroperasi, BERDIKARI tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dalam hal keuntungan produksi maupun finansial. Masalah yang dihadapi BERDIKARI adalah rencana penjualan yang masih sedikit dibanding peluang pasar yang masih besar, kegiatan promosi dan jumlah hari kerja serta mesin yang digunakan untuk memproduksi tortilla belum maksimal. Sehingga perlu diadakan perbaikan mulai dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan organisasi sampai pada aspek keuangan. Perbaikan tersebut dapat diharapkan memberikan kontribusi yang baik terhadap perusahaan kedepannya. Berdasarkan kondisi tersebut, disusunlah sebuah penelitian mengenai studi kelayakan bisnis tortilla dengan pemanfaatan rumput laut lokal melalui pendekatan internal bisnis (studi kasus pada IKM BERDIKARI yang berada di Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah).

BAHAN DAN METODE (MATERIALS AND METHODS)

Studi Kelayakan Bisnis

Kasmir dan Jakfar (2010) Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak bisnis tersebut dijalankan. Aspek-aspek yang dinilai dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan organisasi, aspek teknis dan teknologi, serta aspek keuangan.

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek ini menjelaskan permintaan dan penawaran produk Tortilla, peluang dan pangsa pasar produk Tortilla, target penjualan dan strategi penjualan Tortilla.

2. Aspek Teknis dan Teknologi

Aspek ini menjelaskan mengenai rencana dan kapasitas produksi, kebutuhan bahan baku dan bahan penolong, lokasi usaha, layout atau tata letak mesin dan peralatan, proses produksi, serta mesin-mesin dan peralatan yang akan digunakan.

3. Aspek Manajemen dan Organisasi

Aspek ini menjelaskan struktur organisasi, analisis jabatan, kebutuhan tenaga kerja, baik tenaga kerja langsung maupun tenaga kerja tidak langsung.

4. Aspek Keuangan

Aspek ini menjelaskan mengenai kebutuhan dana dan sumbernya, biaya kebutuhan investasi, depresiasi, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, perhitungan harga pokok penjualan, dan kriteria investasi yaitu: *Break Even Point (BEP)*, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*.

Kriteria Kelayakan Investasi

Berikut ini adalah beberapa kriteria kelayakan investasi:

1. *Break Even Point (BEP)*

Break even point merupakan titik pulang pokok, dimana *total revenue* (total pendapatan) = *total cost* (total biaya), yang berarti kondisi perusahaan tidak mengalami untung dan tidak mengalami rugi.

$$BEP \text{ (unit)} = \frac{\text{Biaya tetap}}{\text{Harga jual per unit} - \text{Biaya variabel per unit}} \quad \dots\dots(1)$$

$$BEP \text{ (Rupiah)} = \frac{\text{Biaya tetap}}{1 - \left(\frac{\text{Biaya variabel per unit}}{\text{Harga jual per unit}}\right)} \quad \dots\dots(2)$$

2. *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value adalah selisih antara *present value* dari investasi dengan *present value* dari penerimaan-penerimaan kas bersih (aliran kas operasional maupun aliran kas terminal) dimasa yang akan datang.

$$NPV = PV \text{ Kas Bersih} - PV \text{ Investasi} \quad \dots\dots(3)$$

3. *Profitability Index (PI)*

Profitability Index (PI) merupakan rasio atau perbandingan antara jumlah nilai sekarang arus kas selama umur ekonomisnya dan pengeluaran awal bisnis.

$$PI = n + (A - B) / (C - B) \quad \dots\dots(4)$$

Keterangan:

A = Investasi Awal

B = Jumlah Akumulasi Aliran Kas Bersih tahun ke n

C = Jumlah Akumulasi Aliran Kas Bersih ke n + 1

n = Tahun dimana aliran kas belum dapat mengembalikan investasi

4. *Payback Period (PP)*

Metode *Payback Period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih (*proceed*) yang diperoleh setiap tahun.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih per tahun}} \times 1 \text{ tahun} \quad \dots\dots(5)$$

5. *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return (IRR) merupakan metode penilaian kelayakan suatu bisnis dengan menggunakan perluasan metode Nilai Sekarang.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1) \quad \dots\dots(6)$$

Keterangan:

i_1 = tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV_1)

i_2 = tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV_2)

NPV_1 = Net Present Value 1

NPV_2 = Net Present Value 2

HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULT AND DISCUSSIONS)

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

a. Permintaan

Rencana bisnis tortilla rumput laut di buat untuk mengembangkan IKM BERDIKARI yang sebelumnya mengalami kerugian selama 4 (empat) tahun terakhir. Permintaan makanan ringan tortilla selama 4 (Empat) tahun terakhir adalah sebesar 58.374 kg pada tahun pertama, 117.218 kg pada tahun kedua, 164.464 kg pada tahun ketiga dan 176.253 kg pada tahun keempat. Jumlah produksi BERDIKARI sebesar 576 kg dan tidak mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Berdasarkan hal tersebut, dibuat rencana bisnis dengan meramalkan permintaan tortilla selama 4 (empat) tahun kedepan menggunakan metode regresi linier sehingga diperoleh permintaan tortilla sebesar 348.987 kg pada tahun pertama, 389.075 kg pada tahun kedua, 429.163 kg pada tahun ketiga dan 469.252 kg pada tahun keempat.

b. Penawaran

Penawaran tortilla selama empat tahun terakhir diperoleh dari kapasitas produksi pesaing tortilla yang terdaftar di Dinas Perindag Kabupaten Morowali yaitu sebesar 860 kg setiap tahun. Dalam rencana bisnis empat tahun kedepan, penawaran tortilla diperkirakan akan mengalami kenaikan sebesar 20% setiap tahunnya dengan asumsi bahwa rumput laut mengalami peningkatan hasil panen dan harga rumput laut semakin murah. Berdasarkan hasil proyeksi jumlah penawaran tortilla adalah sebesar 1.238 kg pada tahun pertama, 1.486 kg pada tahun kedua, 1.783 kg pada tahun ketiga dan 2.140 pada tahun keempat.

c. Peluang dan Pangsa Pasar

Peluang pasar tortilla selama empat tahun terakhir adalah sebesar 56.938 kg pada tahun pertama, 115.782 pada tahun kedua, 163.028 kg pada tahun ketiga dan 174.817 kg pada tahun keempat. BERDIKARI memproduksi tortilla sebesar 0,01% dari peluang pasar tersebut. Jika dibandingkan dengan permintaan pasar yang tinggi, tortilla mempunyai peluang yang masih besar untuk meningkatkan rencana produksi. Sehingga dalam rencana bisnis ini pangsa pasar yang diambil selama empat tahun kedepan sebesar 1% dari peluang pasar dengan pertumbuhan pangsa pasar sebesar 0,01% setiap tahun. Rencana penjualan bisnis ini sebesar 3.512 kg pada tahun pertama, 3.956 kg pada tahun kedua, 4.405 kg pada tahun ketiga dan 4.862 kg pada tahun keempat.

d. Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar dalam rencana bisnis tortilla didasarkan pada demografis yaitu laki – laki dan perempuan dengan kelompok umur 10 s/d 64 tahun.

e. Strategi pemasaran

Strategi pemasaran sebelumnya yang dilakukan IKM BERDIKARI adalah produk dengan kemasan 50 gram dikemas pada plastik dan label sederhana yang kurang menarik. Penetapan harga tortilla disesuaikan dengan harga pesaing yang beredar di Kabupaten Morowali yaitu Rp 5.000 per unit. Saluran distribusi dari perusahaan langsung kepada konsumen. Promosi dilakukan dari mulut ke mulut dan mengikuti pameran di daerah kabupaten Morowali. Dalam rencana bisnis empat tahun kedepan strategi pemasaran yang dilakukan adalah dengan menambah saluran distribusi agar lebih maksimal yaitu dari perusahaan -- pengecer -- konsumen, perusahaan -- konsumen dan membuka outlet khusus ole-ole Khas Morowali. Kegiatan promosi adalah melalui penyebaran pamflet dan media internet dengan sosial media dan mengikuti berbagai pameran di dalam maupun luar daerah Kabupaten Morowali.

2. Aspek Teknis dan Teknologi

Jenis produk yang akan dikembangkan adalah tortilla rumput laut. Lokasi yang digunakan adalah di Desa Wosu, Kecamatan Bungku Barat. Pemilihan lokasi tersebut dengan mempertimbangkan kedekatan bahan baku, pasar yang strategis dan ketersediaan tenaga kerja yang berpengalaman. Jenis bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan tortilla adalah rumput laut *eucheuma cottoni*. Sedangkan sumber bahan baku utama dapat diperoleh di Desa Wosu, Kecamatan Bungku Barat karena di daerah tersebut mempunyai potensi rumput laut yang berlebih. Mesin dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi adalah molen, *blender*, timbangan elektrik, *handsealer* dan *spinner*. Kapasitas mesin BERDIKARI empat tahun terakhir adalah mesin molen kapasitas 12 kg dengan jumlah hari kerja 12 hari dalam sebulan. Berdasarkan perhitungan utilitas kapasitas, penggunaan mesin belum maksimal yaitu sebesar 33,33% per tahun. Maka pada rencana bisnis ini perusahaan akan membeli 1 buah mesin baru dengan kapasitas 20 kg dan memaksimalkan jumlah hari kerja yaitu sebanyak 24 hari kerja dalam satu bulan. Kapasitas maksimal perusahaan sebesar 5.760 kg/tahun. Dengan menggunakan kapasitas tersebut maka dapat memenuhi rencana penjualan tortilla.

3. Aspek Manajemen dan Organisasi**a. Struktur Organisasi**

Pada rencana bisnis ini, struktur organisasi yang digunakan adalah organisasi lini yang dipimpin oleh seorang direktur yang merangkap sebagai bagian administrasi dan keuangan, bagian produksi dengan tenaga kerja langsung sebanyak 3 (tiga) orang, serta bagian pemasaran. Setiap jabatan telah ditentukan deskripsi dan spesifikasinya.

b. Kebutuhan Tenaga Kerja

Kebutuhan tenaga kerja pada IKM BERDIKARI sebelumnya secara keseluruhan terdiri dari pemimpin dan tenaga kerja langsung sebanyak 2 (dua) orang. Namun tenaga kerja tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan terutama dibagian produksi. Sehingga dalam rencana bisnis ini akan diadakan penambahan sebanyak 6 orang yang diri dari tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang diperkirakan secara keseluruhan sebanyak 9 orang.

4. Aspek Keuangan

Setelah dilakukan perbaikan terhadap aspek keuangan berdasarkan perhitungan empat tahun terakhir pada IKM BERDIKARI diperoleh kebutuhan investasi dalam rencana bisnis tortilla sebesar Rp 27.880.053. dengan modal pinjaman sebesar Rp 15.000.000 dan modal sendiri sebesar Rp 12.880.053. Sumber pendanaan diperoleh melalui Kredit Usaha Rakyat Bank BRI cabang Kabupaten Morowali dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun. Jumlah angsuran pertahun sebesar Rp 4.479.307,63. Perhitungan depresiasi diasumsikan sama setiap tahunnya dengan menggunakan metode garis lurus. Harga pokok produksi tortilla per unit sebesar Rp 2.909 dan total pendapatan sebesar Rp 351.225.919 pada tahun pertama. Berdasarkan perhitungan proyeksi rugi/laba, rencana bisnis tortilla memperoleh laba bersih sebesar Rp 77.320.883 pada tahun pertama.

5. Kriteria Kelayakan Investasi

a. *Break Even Point (BEP)*

Break Even Point (BEP) merupakan suatu titik impas dimana suatu bisnis berada dalam posisi tidak menderita kerugian dan juga belum memberi keuntungan. Jadi untuk mendapatkan keuntungan penjualan produk harus bisa melampaui titik impas. Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, IKM BERDIKARI memproduksi sebanyak 47.509 unit, agar total biaya (*TC*) sama dengan total pendapatan (*TR*). Hasil BEP dalam unit lebih kecil dari rencana penjualan, rencana produksi dan kapasitas maksimal perusahaan, maka rencana bisnis tortilla dinyatakan layak untuk dijalankan.

b. *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value merupakan metode analisis keuangan yang memperhatikan adanya perubahan nilai uang karena faktor waktu, proyeksi arus kas dapat dinilai sekarang (periode awal investasi) melalui pemotongan nilai dengan *discount factor*. Hasil pengujian terhadap nilai *Net Present Value* dari selisih investasi dengan proyeksi kas bersih selama 4 tahun dengan *discount factor* sebesar 7% untuk rencana bisnis rumput laut ini hasilnya positif, yaitu sebesar Rp 394.123.449. Nilai positif dari NPV tersebut menunjukkan bahwa jumlah pemasukan lebih besar daripada nilai investasi yang dikeluarkan. Sehingga, rencana bisnis tortilla rumput laut ini layak untuk dijalankan.

c. *Payback Period (PP)*

Payback period adalah waktu yang diperlukan untuk pengembalian sejumlah dana yang telah diinvestasikan dalam usaha. Semakin cepat *payback period*, akan semakin baik. Nilai *payback period* rencana bisnis tortilla rumput laut ini adalah 6 bulan 14 hari. Target pengembalian investasi perusahaan adalah 3 (Tiga) tahun. Sehingga jika dibandingkan dengan nilai *payback period* rencana bisnis tortilla rumput laut ini lebih cepat dari umur target dan dapat dikatakan bahwa berdasarkan nilai *payback period* bisnis tortilla layak untuk dijalankan.

d. *Profitability Indeks (PI)*

Profitabilitas Indeks digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya suatu bisnis yang dilakukan dengan cara membandingkan antara present value aliran kas dengan *present value* investasi awal (*initial investment*). Nilai *profitability index* rencana bisnis tortilla rumput laut ini sebesar 15,14 (>1). Nilai *profitability index* tersebut lebih besar dari satu, maka dapat dinyatakan bahwa bisnis totilla layak untuk dijalankan.

e. *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate Of Return adalah rasio penanaman modal dalam jangka waktu tertentu dimana total nilainya sekarang dari arus kas bersih adalah sama dengan nilai investasinya. Berdasarkan hasil pengolahan data nilai tingkat pengembalian internal atau *Internal Rate of Return* rencana bisnis tortilla rumput laut dengan umur proyeksi selama 4 tahun sebesar 43,91%. Nilai *IRR* tersebut lebih besar dari suku bunga BI sehingga rencana bisnis tortilla rumput laut layak dijalankan.

KESIMPULAN (CONCLUSION)

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini:

1. Dari aspek pasar dan pemasaran, permintaan tortilla sebesar 348.987 kg pada tahun pertama sedangkan penawaran mencapai 1.238 kg dan terdapat peluang pasar sebesar 347.748 kg. Berdasarkan hal tersebut, IKM BERDIKARI dapat meningkatkan rencana produksi tortilla untuk memenuhi kebutuhan konsumen di Kabupaten morowali. Sehingga rencana bisnis ini layak untuk dijalankan.
2. Ditinjau dari aspek teknis dan teknologi, lokasi rencana bisnis tortilla cukup strategis berdasarkan kedekatan dengan bahan baku dan ketersediaan tenaga kerja. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan teknologi produksi berupa molen sudah optimal. Sehingga rencana bisnis ini layak untuk dijalankan.
3. Dari aspek manajemen dan organisasi, bisnis tortilla berbentuk perusahaan perseorangan dengan struktur organisasi yang sederhana dan mudah. Tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 9 orang dengan keterampilan dan skill yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka bisnis tortilla ini dinyatakan layak untuk dijalankan.
4. Dari segi aspek keuangan, rencana bisnis tortilla memerlukan investasi sebesar Rp 27.880.053 dengan keuntungan mencapai Rp 77.320.883 pada tahun pertama. Penilaian kelayakan bisnis dilihat

dari hasil analisis BEP selama umur usaha 4 tahun adalah 47.509 unit atau sebesar Rp 237.547.497 yang berada di bawah rencana produksi, nilai Net Present Value (NPV) dengan menggunakan discount factor 9% yang menunjukkan angka positif (> 0) yaitu sebesar Rp 373.370.317. Dari nilai Payback Period (PP) bisnis tortilla dapat mengembalikan nilai investasi dalam jangka waktu 6 bulan 14 hari. Nilai Profitability Index (PI) sebesar 15,14 (> 1) dan nilai Internal Rate of Return (IRR) sebesar 43,91% (berada di atas tingkat suku bunga BI). Berdasarkan aspek keuangan dengan analisis kelayakan investasi dari 5 (lima) kriteria, maka rencana bisnis tortilla dinyatakan layak untuk direalisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Morowali, 2015.
- Gaspersz, V 2002, *Total Quality Management*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Handoko, TH 2000, *Dasar-Dasar Manajemen Operasi dan Produksi*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad, dan Suwarsono 1997, *Studi Kelayakan Proyek*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ibrahim, Y 2009, *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Revisi*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Jakfar dan Kasmir 2010, *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Kedua*, Kencana Prenada Madia Group, Jakarta.
- Lia, RD 2015, 'Studi Kelayakan Bisnis Mocaf (Modified Cassava Flour) Guna Pemanfaatan Potensi Sumber daya Lokal', Skripsi, Institut Sains dan Teknologi AKPRIND, Yogyakarta.
- Sofyan, I 2002, *Studi Kelayakan Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Prasetya, AT, Nugraha, C, dan Arijanto, S 2014, 'Analisis Kelayakan Bisnis Kertas Berbahan Baku Rumput Laut sebagai Alternatif Bahan Baku pada Industri Kertas', *Reka Integra*, Volume 1, Nomor 3, Halm. 139-151.
- Umar, H 2009, *Studi Kelayakan Bisnis, Ed. Ke-3 Revisi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wignjosobroto, S 2008, *Ergonomi Studi Gerakan dan Waktu*, Prima Printing, Surabaya.
- Bank Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia 2016, Siaran Pers, Departemen Komunikasi, Jakarta, diakses pada 02 April 2016, <http://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_181416.aspx>.